

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MELALUI IMPLEMENTASI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PPKn DI
SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR)**

Radot Tua Joseph Marbun¹, Linda Zakiah², Juhana Sakmal³

¹Universitas Negeri Jakarta

²Universitas Negeri Jakarta

³Universitas Negeri Jakarta

¹radot_1107622221@mhs.unj.ac.id ²lindazakiah@unj.ac.id ³jsakmal@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the enhancement of elementary school students' creative thinking skills through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in Civic Education (PPKn) learning. The method used in this research is a literature review, examining various sources such as national journals, scientific articles, and relevant books. The results of the review indicate that the PjBL model is effective in developing students' creative thinking abilities, as it actively engages them in designing, executing, and reflecting on meaningful and contextual projects. In the context of Civic Education, this model encourages students to explore values such as nationalism, democracy, and social responsibility through real-life, collaborative activities. The characteristics of PjBL, which emphasize problem-solving, innovation, and product presentation, align with indicators of creative thinking such as fluency, flexibility, elaboration, and originality. Therefore, the implementation of Project Based Learning has the potential to be an alternative learning strategy that optimizes the development of creative thinking skills in Civic Education at the elementary school level.

Keywords: creative thinking, project based learning, civic education, elementary school, literature review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar melalui implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal nasional, artikel ilmiah, dan buku yang relevan dengan topik. Hasil telaah menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena melibatkan mereka secara aktif dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proyek yang bermakna dan kontekstual. Dalam konteks pembelajaran PPKn, model ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan tanggung jawab sosial melalui aktivitas nyata yang bersifat kolaboratif. Karakteristik

PjBL yang menekankan pada penyelesaian masalah, inovasi, dan presentasi hasil karya, sejalan dengan indikator berpikir kreatif seperti keluwesan berpikir, elaborasi, orisinalitas, dan kelancaran ide. Dengan demikian, implementasi Project Based Learning berpotensi menjadi alternatif strategi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pengembangan berpikir kreatif dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Kata Kunci: berpikir kreatif, project based learning, PPKn, sekolah dasar, studi literatur

A. Pendahuluan

Abad ke-21 ditandai dengan perubahan besar akibat era globalisasi yang memengaruhi kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat cepat menuntut individu untuk memiliki berbagai keterampilan abad 21. Keterampilan tersebut dapat diasah melalui proses pendidikan, di antaranya kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, menyelesaikan masalah, berkomunikasi, serta bekerja sama secara kolaboratif (Mashudi, 2021).

Kelima keterampilan ini sering dikenal sebagai 5C, yang menjadi fondasi dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan masyarakat global.

Dari kelima keterampilan tersebut salah satu nya adalah keterampilan berpikir kreatif. Berpikir kreatif tidak

hanya mencakup kemampuan menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam menggabungkan gagasan secara inovatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Moma (2015) menyatakan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan individu dalam menganalisis informasi baru serta mengombinasikan ide-ide unik untuk mencari solusi. Senada dengan itu, Dewi et al. (2019) menambahkan bahwa kemampuan berpikir kreatif terlihat dari kecakapan seseorang dalam menganalisis data dan memberikan berbagai alternatif solusi terhadap suatu persoalan. Tingkat kreativitas yang tinggi menjadi indikator bahwa individu telah mampu berpikir secara kreatif dan produktif (Mulyaningsih & Ratu, 2018). Oleh karena itu, pengembangan berpikir kreatif menjadi salah satu fokus utama dalam pembelajaran abad 21.

Sejalan dengan penjelasan diatas, salah satu bentuk inovasi

pembelajaran abad 21 yang berpusat pada siswa, kreatif dan inovatif adalah pembelajaran berbasis proyek (project based learning).

Model Pembelajaran Berbasis Proyek mendukung siswa untuk belajar melalui pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, berkolaborasi dengan teman, dan ikut terlibat aktif dalam tugas-tugas secara nyata. (Kamaruddin dkk., 2023)

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek mempunyai tujuan yang bukan hanya mengembangkan keterampilan kognitif siswa, akan tetapi juga keterampilan sosial dalam proses memperoleh pengetahuan dengan pengawasan dan kontrol guru sebagai pembimbing siswa. Dalam hal ini diharapkan peserta didik mampu menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* semakin relevan dan diperkuat oleh hadirnya Kurikulum Merdeka Belajar yang saat ini diterapkan di sekolah. Kurikulum ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam mencipta dan berkarya selama proses pembelajaran, sehingga pengalaman

belajar tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk aspek moral dan sosial peserta didik. Melalui model ini, siswa didorong untuk memiliki pola pikir yang terbuka, mampu membedakan antara hal yang baik dan buruk, serta mengembangkan kepribadian yang bertakwa dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter kuat sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan (rya Hasan As'ari et al., 2023).

Salah satunya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pembelajaran PPKn SD merupakan salah satu pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis (Zakiah, L. 2021). Hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PPKn menurut Lampiran Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 pp. 272, 280, 287 (Zakiah, L. 2014) yang berbunyi sebagai berikut: 1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam

menanggapi isu kewarganegaraan; 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi; 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, partisipatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) sebagai pendekatan utama

dalam mengkaji dan menganalisis keterkaitan antara model *Project Based Learning* (PjBL) dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Studi literatur merupakan metode penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui pemahaman dan pengkajian teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Terdapat empat tahapan dalam studi literatur, yaitu menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyusun daftar pustaka kerja, mengatur waktu, serta membaca atau mencatat bahan-bahan penelitian (Lalita et al., 2024).

Metode ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber pustaka yang relevan dan terpercaya, baik berupa artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku ajar, maupun prosiding seminar yang membahas topik terkait.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber digital yang tersedia di platform ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, ResearchGate, dan DOAJ. Peneliti menggunakan kata kunci seperti

"Project Based Learning", "berpikir kreatif", dan "PPKn di sekolah dasar" untuk menemukan literatur yang sesuai dengan topik kajian. Literatur yang dipilih adalah karya ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir dan telah melewati proses penelaahan sejawat (*peer-reviewed*), sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Setelah mengumpulkan berbagai sumber, peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap isi masing-masing literatur, kemudian mengevaluasi relevansi, kualitas, dan kontribusi dari setiap dokumen terhadap permasalahan yang dikaji. Data dari berbagai sumber tersebut dianalisis secara kualitatif dengan cara membandingkan temuan, mengidentifikasi pola, serta menyusun sintesis berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menarik kesimpulan teoritis yang dapat memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana model *Project Based Learning* dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PPKn.

Dengan menggunakan studi literatur sebagai dasar, penelitian ini tidak hanya memberikan landasan teoritis yang kuat, tetapi juga menawarkan sudut pandang kritis terhadap praktik pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad 21.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penulisan artikel ini dari mengkaji beberapa jurnal nasional dan internasional serta beberapa referensi yang relevan. Dari tiap sumber tersebut ditarik kesimpulannya. Sehingga dari analisis Peningkatan kemampuan berpikir kreatif melalui implementasi model project based learning pada pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haryani et al., 2025). bahwa penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini terlihat dari perkembangan pada setiap siklus yang dilakukan. Penelitian berlangsung selama empat kali pertemuan yang terbagi dalam dua siklus.

Dalam setiap pertemuan, siswa diberikan tugas berupa diskusi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Proyek (LKPD) dengan tema pembuatan poster tentang Budaya Daerah Indonesia, yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Pada siklus I, guru berperan aktif dalam memberikan arahan terkait tahapan-tahapan penggunaan model *Project Based Learning* agar siswa dapat memahami bagaimana mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan adanya peningkatan skor pada setiap siklus. Pada akhir siklus I, sebanyak 12 siswa (54%) memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yaitu ≥ 75 , dengan rata-rata nilai sebesar 73,86 yang termasuk kategori rendah. Sementara itu, 10 siswa (45%) belum mencapai ketuntasan.

Pada akhir siklus II, terjadi peningkatan signifikan, yaitu sebanyak 20 siswa (90%) memperoleh nilai di atas KKTP dengan rata-rata nilai mencapai 86,34 yang tergolong kategori meningkat, dan hanya 2 siswa (9,09%) yang belum tuntas. Peningkatan paling

tinggi terdapat pada indikator berpikir kreatif dalam aspek kelancaran (fluency), dengan skor sebesar 88,33 dan dikategorikan sebagai "kreatif".

Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* efektif dalam mendorong peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Al Zayyan & Laura, 2025). Model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) terbukti menjadi pendekatan yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar. Project-Based Learning mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman konseptual dan internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara kontekstual. Melalui kegiatan proyek yang nyata dan bermakna, siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Project-Based Learning juga sejalan dengan

semangat Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. efektivitas Project-Based Learningsangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang, memfasilitasi, dan mengevaluasi proyek, serta pada dukungan sarana, waktu, dan partisipasi orang tua maupun masyarakat. Untuk itu, diperlukan pelatihan guru, kebijakan yang mendukung, serta kolaborasi lintas pihak guna memastikan keberlanjutan dan optimalisasi model ini dalam pembelajaran PKn

Penelitian yang dilakukan oleh (Komal et al., 2024). Dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran PjBL pada kelas IV mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Jatibarang 01 terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari indikator proyek, pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan PjBL. Sesuai tujuan penelitian yakni mengatasi permasalahan pembelajaran yang masih terpusat pada guru serta kurangnya variasi model pembelajaran yang meningkatkan aktivitas belajar siswa, penggunaan PjBL mendukung meningkatkan kreativitas dan juga

hasil belajar siswa dalam materi nilai, makna, proses perumusan pancasila dan penerapan sila sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian proyek dalam pembelajaran mendukung siswa dalam memahami secara mendalam mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Pembelajaran menggunakan PjBL lebih efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, juga meningkatkan kreativitas serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2025), penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti memberikan dampak positif dalam mendorong perkembangan kreativitas siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar. Model pembelajaran ini berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab sosial siswa. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, PjBL tetap menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk

mewujudkan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek. Pihak sekolah dan dinas pendidikan perlu memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga perlu diperkuat untuk mendukung keberhasilan implementasi PjBL dalam pembelajaran PKN di SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dari beberapa jurnal nasional dan relevan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PPKn) di sekolah dasar. PjBL mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan solusi yang inovatif terhadap permasalahan yang diangkat dalam pembelajaran.

Penelitian Haryani et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran PPKn meningkatkan rata-rata nilai dan indikator berpikir kreatif siswa, khususnya pada aspek kelancaran (fluency). Sementara itu, Al Zayyan & Laura (2025) menekankan bahwa PjBL selaras dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila karena mampu menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara kontekstual dan bermakna.

Komal et al. (2024) juga menegaskan bahwa PjBL dapat mengatasi pembelajaran yang berpusat pada guru dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi secara mendalam. Selain itu, Anggraeni et al. (2025) menekankan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial siswa, meskipun diperlukan dukungan sarana, pelatihan guru, serta kolaborasi antar pihak agar implementasinya berjalan optimal.

Secara keseluruhan, model *Project Based Learning* terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan karakter siswa

sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, implementasi PjBL dalam pembelajaran PPKn di SD sangat direkomendasikan untuk mendukung pembelajaran yang aktif, bermakna, dan kontekstual sesuai arah Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam), 4(1). <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Moma, L. (2015). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP. Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 4(1), 27–41.
- Dewi, H. R., Mayasari, T., & Handhika, J. (2019). Increasing Creative Thinking Skills and Understanding of Physics Concepts Through Application of STEM-Based Inquiry. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 4(1), 25–30
- Mulyaningsih, T., & Ratu, N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP. 3(5), 1–10.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6(4), 2742–2747.
- Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, & Mukh Nursikin. (2023). Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 2(4), 178–189. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>
- Zakiah, L. (2021). *Pengembangan instrumen keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran PPKn SD*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Zakiah, L. (2014). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar PKN di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Tahun 2014.
- Lalita, A. C., Zakiah, L., Haikal, D. R., & Aswati, D. (2024). The effect of multicultural education on the tolerant attitudes of elementary school students: A literature study. *Pendidikan Multikultural*, 8(1).
- Haryani, S., Imran, & Sampoerno, M. N. (2025). *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V pada Mata*

Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar Islam Terpadu. JITERA – Journal in Teaching and Education Area, 2(1).

Al Zayyan, A., & Laura, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran PKN SD. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*.

Komal, F. D., Sabrina, I., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Latifa, R. N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Jatibarang 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

Naurah, S., Rasyidah, L., Ariana, S. P., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). *PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR*.

Rahma, S. A., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (n.d.). *SURVEI TINGKAT KONSENTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA WORDWALL*.

Zakiah, L. (2024). *Pendidikan multikultural sebagai landasan untuk pemberdayaan siswa kebutuhan khusus di SD: Studi literatur*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1243–1248